

# SEMINAR PEMINATAN

## Kebijakan Publik

### **TIM PENGAJAR :**

1. Dr. Fajar Apriani, M.Si.
2. Dr. Cathas Teguh Prakoso, M.Si.
3. Dr. Kus Indarto, M.AP.
4. Dr. Santi Rande, M.Si.



# Literatur :

1. *“Handbook of Research Methods in Public Administration”* – **Kaifeng Yang and Gerald J. Miller (Editor), 2008**, 2<sup>nd</sup> Edition, New York: CRC Press, Taylor & Francis Group.
2. *“A Guide to Research in the Social Sciences”* – **Richard Holmes, Hazadiah Mohammad Dahan dan Habibah Ashari, 2008**, Malaysia: Pearson Prentice Hall.
3. *“Handbook Penelitian Kualitatif untuk Penelitian Administrasi Publik”* – **Ulber Silalahi, dkk (Editor), 2017**, Bandung: Unpar Press.
4. *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”* – **Suharsimi Arikunto, 2010**, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
5. *“Metode dan Masalah Penelitian Sosial”* – **James A. Black dan Dean J. Champion, 2001**, Bandung: Refika Aditama.



# Literatur:

6. “Metode Penelitian: Administrasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya” – **Burhan Bungin, 2007**, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
7. “Metode Penelitian Administrasi” – **Sugiyono, 1992**, Bandung: Alfabeta.
8. “Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)” – **Sugiyono, 2011**, Cetakan I, Bandung: Alfabeta.
9. “Metode Penelitian Kebijakan” – **Riant Nugroho, 2014**, Cetakan II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
10. “Metodologi Penelitian Kebijakan” – **Nusa Putra dan Hendarman, 2012**, Cetakan I, Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. “Desain Penelitian Manajemen Strategik” – **Husein Umar, 2010**, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

# DESKRIPSI MATA KULIAH



Mata kuliah ini disajikan pada semester enam bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, yang mengajarkan tentang penerapan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian Administrasi Publik, serta melatih mahasiswa menyusun dan mempresentasikan rancangan penelitian bidang Administrasi Publik dalam tema kajian Kebijakan Publik / Manajemen Publik yang sesuai dengan perkembangan penelitian masa kini.

# MATA KULIAH PRASYARAT



Mata kuliah Seminar Peminatan hanya dapat diikuti oleh mahasiswa semester VI Program Studi Administrasi Publik, yang **SUDAH LULUS** mata kuliah:

1. Metode Penelitian Sosial
2. Metode Penelitian Administrasi

# CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH



Setelah menyelesaikan mata kuliah Seminar Peminatan pada akhir semester, mahasiswa mampu membuat draf proposal sederhana yang telah disusun menggunakan konsep teoritis dan prosedural metodologi penelitian Administrasi Publik dengan pendampingan dosen pembimbing kelas, serta telah dipresentasikan dalam Praktikum Seminar Kelas agar siap menuju proses bimbingan skripsi sesungguhnya dan segera mencapai tahap Seminar Proposal Skripsi.

# POLA Perkuliahahan



- 3x pertemuan pemberian materi
- 5x pertemuan berupa kegiatan bimbingan proposal
- 8x pertemuan Praktikum Seminar Kelas

**TOTAL 16x pertemuan**



# TOPIK Materi

1

Pendahuluan: Tentang Skripsi

2

Paradigma Penelitian Sosial dan Penerapannya

3

Permasalahan Penelitian & Perumusan  
Judul Penelitian

4

Sistematika Skripsi Adm. Publik Fisip Unmul



# Ada apa dengan SKRIPSI ???



**SKRIPSI adalah:** karya tulis ilmiah hasil penelitian yang menggambarkan suatu fenomena ilmu pengetahuan untuk menjawab pertanyaan yang sederhana. Sehingga skripsi merupakan tugas wajib bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana.

**Tujuan Utama Menyusun Skripsi :** melatih mahasiswa Program Sarjana dalam membuat tinjauan pustaka, merencanakan penelitian, melakukan pengamatan dan pengumpulan data, menganalisis data, dan **menulis laporan yang bersifat ilmiah** (Pasal 63 Ayat 1 Peraturan Rektor Unmul 17/2020 ttg Penyelenggaraan Tridharma Berbasis Kampus Merdeka & Merdeka Belajar).



# Syarat Menyusun **SKRIPSI**

1. Disusun oleh mahasiswa berdasarkan panduan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas (Pasal 63 Ayat 2 Peraturan Rektor Unmul 17/2020).
  2. Mahasiswa dapat mengusulkan rencana skripsi pada awal semester VI, dengan syarat telah lulus  $\geq 75\%$  dari total SKS, dengan IPK  $\geq 2,00$  serta memenuhi persyaratan lain yg ditetapkan fklts (Pasal 63 Ayat 3 Peraturan Rektor Unmul 17/2020).
- Total SKS Kurikulum = 146, maka 75% nya = 110

# PARADIGMA

## Penelitian Sosial



Mengapa harus dimulai dari pemahaman ttg PARADIGMA ?

1

Penelitian bidang sosial tidak dapat dilihat dari satu sudut pandang saja

2

Maka penelitian sosial perlu menetapkan paradigma terlebih dahulu sebelum dirancang dan dilakukan

Apa yg dimaksud dengan  
**PARADIGMA PENELITIAN ?**



**PARADIGMA PENELITIAN** adalah: cara pandang, keyakinan, dan kesepakatan peneliti mengenai cara fokus permasalahan dipahami dan dikaji (Thomas Khun).

### **ASPEK PARADIGMA PENELITIAN SOSIAL:**

1. Ontologi
2. Epistemologi
3. Metodologi (Egon G. Guba)

# ASPEK Paradigma Penelitian Sosial



**Ontologi**

Asks

**“what is the reality?”  
& “what is existence?”**

**Epistemologi**

Asks

**“what can we know?” &  
“how do we know what  
we know?”**

**Metodologi**

Asks

**“how should efforts to know  
be executed?”**

# FUNGSI

**Ontologi**

**Epistemologi**

**Metodologi**

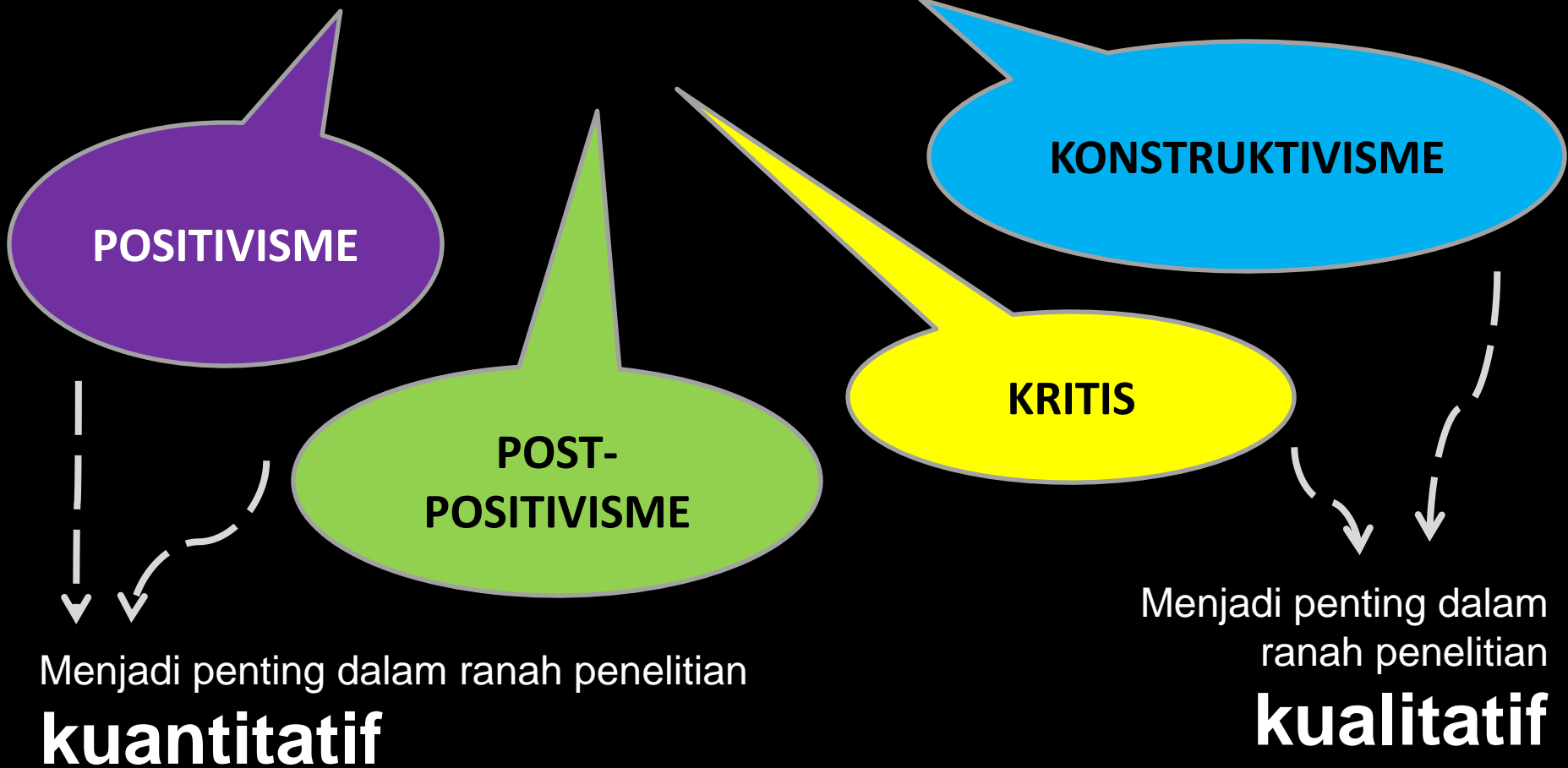
**Membantu kita**  
menentukan cara pandang  
thd masalah penelitian &  
bgmn memperoleh  
pengetahuan / data tersebut

**Membantu kita**  
menentukan strategi yang  
akan digunakan utk  
mendapatkan jawaban  
permasalahan melalui data  
penelitian

**Maka PILIHAN PARADIGMA akan  
memantapkan dan membimbing jalannya  
penelitian**



# PARADIGMA Penelitian Sosial



# PARADIGMA Positivisme



- Memandang dan mempercayai bahwa **realitas dan kebenaran dari suatu fenomena bersifat tunggal.**
- Realitas tersebut dapat diukur menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.
- Oleh karena itu, penelitian positivistik biasanya menggunakan **PENDEKATAN KUANTITATIF.**



# PARADIGMA **Post-Positivisme**

- Paradigma ini memperbaiki positivisme yg dianggap memiliki kelemahan2 sebab hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung thdp obyek yg diteliti.
- Memandang & mempercayai bahwa **realitas memang ada dan sesuai dengan kenyataan dan hukum alam, tapi mustahil dapat dilihat secara benar oleh peneliti. Realitas tdk bebas nilai, melainkan bermuatan teori.**
- Oleh karena itu, proses verifikasi thdp suatu temuan penelitian perlu dilakukan dgn berbagai metode, sumber data, dll / triangulasi.

# PARADIGMA Konstruktivisme



- Berkebalikan dengan paradigma positivisme.
- Memandang dan mempercayai bahwa **tidak ada realitas dan kebenaran tunggal**.
- Realitas sosial diinterpretasikan oleh individu maupun kelompok, sehingga hasil yang didapat akan beragam.
- Oleh karena itu, penelitian konstruktivistik biasanya menggunakan **PENDEKATAN KUALITATIF**.

# PARADIGMA Kritis



- Memandang dan mempercayai bahwa **realitas sosial merupakan suatu sistem yang dikonstruksi dan berada di bawah sekelompok pihak yang berkuasa.**
- Jenis-jenis penelitian yang mengadopsi paradigma Kritis diantaranya adalah **analisis wacana kritis, kritik ideologi, hingga etnografi kritis.**
- Oleh karena itu, penelitian positivistik biasanya menggunakan **PENDEKATAN KUALITATIF.**

# PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

Berkaitan dgn aktivitas penelitian pada pengelolaan kegiatan kenegaraan yg memiliki tujuan utama memberikan pelayanan, meningkatkan kesejahteraan, serta memberdayakan masyarakat.

Memiliki tema sentral pada GOVERNANCE

Sebagai cabang ilmu sosial, fenomenanya memiliki banyak aspek

**1. Kebijakan Publik**

**2. Mnj. Pelayanan Publik**

**3. Organisasi & SDM**

**4. Keuangan Daerah**

**5. Otonomi Daerah**

**6. Etika & Pemerintahan**

**7. Reformasi & Inovasi**

**RISET BIDANG  
KEAHLUAN  
ADM. PUBLIK**





# KAJIAN Penelitian Administrasi Publik



Kajian  
KEBIJAKAN  
PUBLIK

## **MATKUL PEMINATAN KP:**

- Formulasi Kbjkn Publik
- Implementasi Kbjkn Publik
- Evaluasi Kbjkn Publik
- Ekonomi Politik Kbjkn Publik

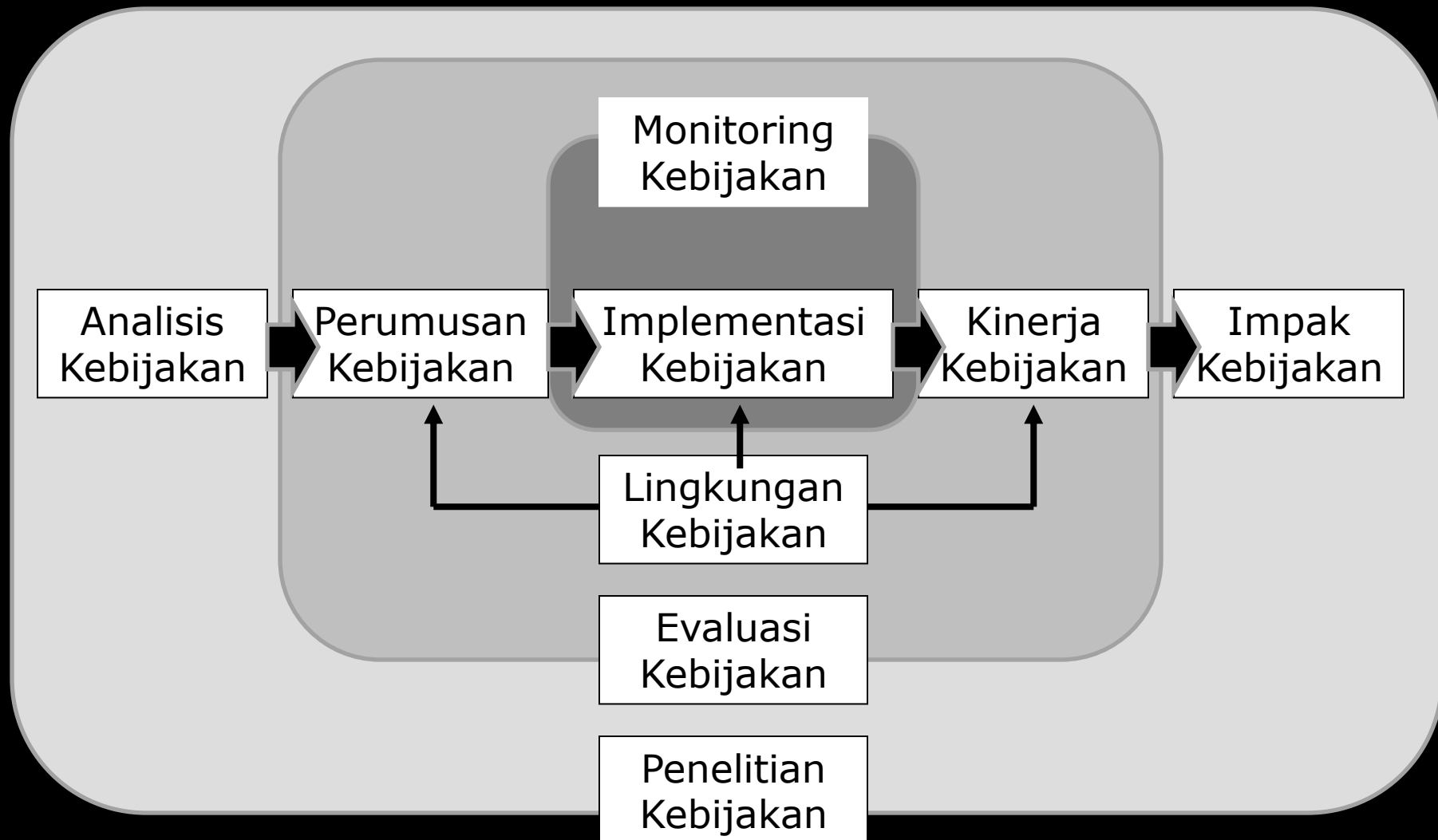


Kajian  
MANAJEMEN  
PUBLIK

## **MATKUL PEMINATAN MP:**

- Mnj. Stratejik Sektor Publik
- Reformasi Mnj. Publik
- Pengawasan Sektor Publik
- Manajemen Jejaring

# LOKUS Kegiatan Penelitian Kebijakan Publik



# OBJEK Penelitian Kebijakan Publik

Penelitian TENTANG KEBIJAKAN <i>(Research of Policy)</i>		Penelitian UNTUK KEBIJAKAN <i>(Research for Policy)</i>
Secara Umum	Secara Detail	
Penelitian tentang formulasi kebijakan	• Penelitian tentang proses perumusan kebijakan	Penelitian untuk merumuskan kebijakan
	• Penelitian tentang isi atau muatan kebijakan	
Penelitian tentang implementasi kebijakan	• Penelitian tentang proses implementasi kebijakan	Penelitian untuk memprediksi dampak kebijakan
	• Penelitian tentang organisasi atau lembaga pelaksana kebijakan	
	• Penelitian tentang kepemimpinan pelaksanaan kebijakan	
Penelitian tentang pengendalian kebijakan	• Penelitian tentang monitoring kebijakan	
	• Penelitian tentang evaluasi kebijakan	
	• Penelitian tentang pengendalian kebijakan	



# OBJEK Penelitian Kebijakan Publik

Penelitian TENTANG KEBIJAKAN <i>(Research of Policy)</i>		Penelitian UNTUK KEBIJAKAN <i>(Research for Policy)</i>
Secara Umum	Secara Detail	
Penelitian tentang kinerja kebijakan	Penelitian tentang keluaran kebijakan ( <i>output</i> )	
	Penelitian tentang dampak kebijakan ( <i>outcome</i> )	
Penelitian tentang lingkungan kebijakan	Penelitian tentang lingkungan politik kbjkn	Penelitian untuk memperbaiki implementasi kebijakan
	Penelitian tentang lingkungan ekonomi kbjkn	
	Penelitian tentang lingkungan teknologi kbjkn	
	Penelitian tentang lingkungan sosbud kbjkn	
Penelitian tentang kebijakan secara totalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian tentang proses kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian untuk memperbaiki proses kebijakan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian tentang kualitas kebijakan (dapat dikaitkan dengan prediksi di masa depan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian untuk membuat <i>database</i> kebijakan publik</li> </ul>

# TUGAS 1

**Carilah permasalahan terkait kebijakan publik terkini (usahakan dalam periode tahun 2020-2022). Pilih bebas lokus maupun obyek penelitiannya.**

**Buat resume singkat mengenai permasalahan / fenomena tersebut.**

**Dalam pertemuan minggu depan, setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama utk terpilih mengungkapkan resume permasalahan / fenomena rencana penelitiannya.**

# Identifikasi **MASALAH**



**SUMBER IDE**

**RESEARCH**

Kejadian di Lapangan

Media Massa

Media Elektronik

Minat

Pengalaman Pribadi



# Kenaikan Tarif Sesuai Prosedur

## Kejati Belum Terima Laporan Dugaan Pungutan

**SAMARINDA** – Mau tidak mau, suka tidak suka, tarif air bersih dipastikan naik. Dikatakan M Lukman, humas PDAM Tirta Kencana Samarinda, kenaikan tarif tersebut sudah melalui berbagai proses. Rancangannya pun sudah disiapkan selama kurang lebih setahun. Sosialisasi pun sudah dilakukan. Termasuk kajian akademis dengan melibatkan Universitas Mulawarman (Unmul).

“Semua elemen terlibat. Kenaikan (tarif) tidak asal. Kajian tersebut lebih dulu kami ajukan kepada Dewan Direksi. Setelah mendapat persetujuan, kami teruskan ke pemkot dan DPRD,” bebarnya.

Adanya kenaikan tarif air bersih sampai 40 persen, ditegaskan Lukman, dilakukan secara bertahap. Langkah tersebut didukung Perda 5/2014 yang isinya memberikan kewenangan bagi PDAM menaikkan tarif 10 persen setiap tahunnya.

“Tahun lalu 30 persen disusul 10 persen sekarang. Selama delapan tahun kami tidak pernah menaikkan tarif,” jelasnya. Selama delapan tahun itu, tarif listrik terus naik. Sehingga berimbas dengan biaya yang harus PDAM keluarkan. Pada 2008, biaya listrik yang dikeluarkan Rp 22 miliar dan membengkak Rp 46 miliar pada 2015.

Begitu pula biaya bahan kimia yang meningkat seiring kenaikan harga dan jumlah

produksi. Pada 2008 harus mengeluarkan Rp 5 miliar. Sementara pada 2015 menjadi Rp 13 miliar. Itu belum dihitung biaya operasional.

“Efeknya sangat terasa. Kalau tidak dinaikkan akan kesulitan memberikan pelayanan. Ini kan upaya kami meningkatkan pelayanan,” ucap Lukman. Jika mengacu perda, PDAM bisa saja menaikkan tarif hingga 80 persen. Namun, hal tersebut urung dilakukan. Mengingat, kualitas air yang diterima pelanggan kerap dikeluhkan.

Sebelumnya, Kamis (28/9), sejumlah mahasiswa berdemonstrasi menuntut penghapusan kebijakan kenaikan tarif. Sempat berorasi di depan Balai Kota, mereka lanjut menyampaikan aspirasi di depan Sekretariat DPRD Samarinda di Jalan Basuki Rahmat.

Dalam kesempatan itu, mereka juga menyoal soal pungutan kepada calon pegawai di perusahaan daerah itu. “Saya tidak bisa menyebutkan nominalnya, akan dibuka di pengadilan. Yang pasti ada dua saksi jelas Abdul Rahim, koordinator lapangan aksi. Di tempat terpisah, humas Kejaksaan Tinggi (Kejati Kaltim) Muklis mengaku belum menerima berkas aduan. Termasuk dari kelompok mahasiswa yang menyuguhkan calon pegawai di PDAM. (\* / er / k8)



PERKUAT SISTEM: Retribusi dari parkir potensial untuk menggenjot PAD.

## Ada Rekomendasi, Korem Bantu Sosialisasi Penerapan Parkir Berlangganan

**SAMARINDA** – Parkir berlangganan diwacanakan awal 2018. Dinas Perhubungan (Dishub) Samarinda terus meningkatkan sosialisasi kepada organisasi masyarakat (ormas) yang anggotanya menjadi juru parkir (jukir).

Koperasi Korem 091/ASN yang mandat menangani 11 titik parkir tepi jalan siap membantu Dishub. “Nanti akan kami konfirmasi kepada Dishub,” ujar Kepala Koperasi Korem 091/ASN Kapten Asrul Azis.

Hanya, kata Asrul, Dishub harus melayangkan surat dari Pemkot Samarinda terkait bantuan sosialisasi. “Yang pasti, kami siap membantu, namun harus sesuai prosedur dan langsung disampaikan pada

pimpinan,” pungkasnya.

Sebelumnya, Sekretaris Dishub Herwan Rifai menyebutkan, semua tahapan untuk menjalankan wacana parkir berlangganan sudah tuntas. “Perwali sudah kami pegang. Nanti diluncurkan di Balai Kota. Sasarannya pegawai lingkup pemkot. Tapi peruntukan bagi masyarakat,” ucapnya.

Saat ini, pihaknya masih membenahi para jukir. Jika sebelumnya pihaknya memiliki 120 jukir resmi, untuk tahun depan dipastikan bertambah 80 orang. “Kalau hasilnya baik, kami berencana menambah jumlah jukir secara bertahap. Kalau bisa ditambah 100 orang,” terangnya. (\* / dq / er / k8)



# Sungai Mahakam Belum Aman

## Perompak Melawan, Petugas Tak Segan Bertindak

**SAMARINDA** – Sungai Mahakam masih jadi media bagi pelaku kriminal mengeruk pundi-pundi rupiah. Kemarin, jajaran *Polsekta Kawasan Pelabuhan* (KP) Samarinda mengamankan dua perompak, Juhdianur (42) dan Jumhari (37). Keduanya warga Jalan Cipto Mangunkusumo, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Loa Janan Ilir.

"Mereka beraksi tak jauh dari tempat tinggal karena itu salah satu taktik untuk meloloskan diri," sebut Kanit Reskrim Polsekta KP Samarinda Iptu Purwo Asmadi saat dikonfirmasi. Keduanya beraksi setelah membajak kapal tunda yang tengah tertambat di kawasan

Loa Janan. Polisi yang mendapat laporan dan kebetulan sedang patroli langsung menuju ke lokasi kejadian. Dua pelaku yang mengetahui kedatangan petugas berusaha kabur menggunakan ketinting.

Usaha mereka kalah cepat karena petugas menggunakan *speed boat*. Di atas ketinting yang digunakan pelaku, polisi mendapat dua jeriken berukuran 35 liter. Dua pelaku akhirnya diringkus dan dibawa ke markas polisi untuk diperiksa.

Kepada petugas, Juhdianur mengaku baru pertama kali beraksi merompak kapal yang melintas di jalur Sungai Mahakam. "Diajak saja saya,"

ujarnya. Anehnya, Juhdianur paham sekali kapal yang membawa solar dalam jumlah banyak atau tidak. Kedua perompak itu akhirnya merasakan dinginnya lantai penjara. Sedangkan Jumhari memilih tak banyak bicara saat hendak dijebloskan ke jeruji besi.

Ditegaskan Purwo, sejauh ini, pihaknya menunggu laporan resmi dari beberapa pengusaha kapal yang pernah jadi korban. "Agar bisa kita jerat," tegas Purwo. Namun, polisi tak segan-segan mengambil tindakan jika dianggap bisa membahayakan aparat, terlebih mereka yang beraksi membawa senjata tajam. (\*/dra/er/k11)

# Puskesmas Senaken Layani Enam Desa

**TANA PASER** – Sejak selesai dibangun pada Agustus 2015, masyarakat banyak mempertanyakan kapan Puskesmas di Desa Senaken mulai

beroperasi. Akhirnya, bangunan senilai Rp 7,7 miliar tersebut mulai beroperasi. Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) Paser dr I Dewa Made Sudarsana mengungkapkan, terhitung 2 Oktober nanti, puskesmas tersebut bisa melayani masyarakat.

"Selain Desa Senaken, ada lima desa lain yang bisa merasakan pelayanan puskesmas tersebut. Yakni, Rantau Panjang, Muara Pasir, Pulau Rantau, Tapis, dan Jone," ujar Dewa, kemarin (29/9).

Dewa berharap, masyarakat enam desa tersebut tahu dan segera beralih ke puskesmas tersebut yang selama ini menumpuk di Puskesmas Tanah

Grogot. Dikonfirmasi terpisah, Kabag Pemerintahan dan Humas Setda Paser M Tauhid mengatakan, hal tersebut merupakan komitmen pemerintah dalam pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Selain menambah fasilitas kesehatan, Pemkab Paser akan mengupayakan agar kualitas layanan dapat ditingkatkan.

"Dengan adanya puskesmas baru di Senaken ini, semoga dapat memenuhi harapan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat Kecamatan Tanah Grogot," kata pria yang pada 2 Oktober akan ditunjuk sebagai Plt Camat Tanah Grogot itu. (\*/jib/waz/k8)

# Tepian Siring Kota Tak Terurus

**TANA PASER** – Sekretaris komisi III DPRD Paser Ambo Pendrei mengingatkan pemerintah, daerah khususnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, memperhatikan dengan serius keindahan tata ruang kota. Contohnya di sisi siring Desa Sungai Tuak, Kecamatan Tanah Grogot. Selain pengendapan atau sedimentasi tinggi, tidak adanya perawatan berkala membuat pemandangan dari tampak seberang siring yang menjadi ikon ibu kota tidak nyaman.

Ambo mengimbau, selain membangun infrastruktur seperti kawasan siring Tanah Grogot yang terus ramai, perawatan dan pengawasan harus tetap diperhatikan. "Coba saja lihat dari Tanah Grogot, pasti tidak nyaman melihat pemandangan daerah seberang yang tidak ada keindahan. Selain jembatan dan jalan aspal yang sudah terhubung," tuturnya, kemarin (29/9).

Politikus Partai Golkar yang merupakan warga asli Sungai Tuak tersebut juga mengeluhkan minimnya pengawasan di beberapa titik siring dan Jembatan Titian pada malam hari. Sering kali khususnya pada malam hari, banyak muda-mudi berkumpul yang akhirnya melakukan aktivitas negatif, mulai mabuk-mabukan sampai pacaran kawula muda yang belum menikah. Apalagi, pada siang hari, sebelumnya warga di deretan Sungai Kandilo sekitar ramai mengeluhkan marak aktivitas pacaran. Tumbuhan sekitar Titian Jembatan yang tidak diurus menutupi pandangan dari sisi jalan umum.

"Mohon hal-hal tersebut segera ditertibkan oleh petugas yang berwenang. Daerah tersebut merupakan ikon kebanggaan ibu kota Paser, jangan sampai tercoreng hanya karena tidak adanya perawatan dan pengawan rutin dari OPD terkait," imbuhnya. (\* /jib/waz/k8)

# Jamin Hak Konstitusional WNI Pentingnya Perjanjian Pernikahan Campuran

**BALIKPAPAN** – Pernikahan campur antara warga negara Indonesia (WNI) dan warga negara asing (WNA) tidak dapat dimungkiri terjadi di Indonesia. Agar berlangsung langgeng, maka diperlukan perjanjian pernikahan. Itu yang tertuang dalam acara *talk show* Memahami Keputusan Mahkamah Konstitusi terkait Pemaknaan Pasal 29 UU Perkawinan 1/1974 tentang Perjanjian Perkawinan yang dilaksanakan di Mahakam Ballroom, Swiss-Belhotel Balikpapan, kemarin (29/9).

60 istri yang merupakan bagian dari pernikahan campuran mendapat paparan tentang pentingnya membuat perjanjian pernikahan. Sebab, melindungi dan memulihkan hak konstitusional sebagai WNI meski memiliki suami WNA.

"Banyak yang bisa diatur. Seperti tentang pembagian harta dan properti. Yang setelah nikah ada harta bersama. Bisa ditegaskan dengan pemisahan harta bagi WNI untuk kepemilikannya. Sedangkan untuk

pasangan WNA-nya dengan hak pakai," ujar Sekretaris Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Balikpapan, Hasbullah Helmi. Ia menjelaskan, sebelumnya pernikahan campuran biasa membuat perjanjian sebelum menikah. Kini dengan putusan baru, pasangan pernikahan campuran yang sudah lama menikah pun bisa membuat perjanjian. Dan perjanjian itu berlaku selama pernikahan berlangsung.

"Yang ditakutkan kalau ketika sudah menikah, ketika sudah beli tanah dan properti bermasalah karena dianggap harta bersama. Padahal dalam hukum agraria, yang boleh punya hak milik adalah WNI," ungkapnya.

Selama 2017, kata dia, telah tercatat 15 orang yang telah melakukan pernikahan campuran di Balikpapan. Dan ia menyarankan supaya segera mengurus perjanjian pernikahan. Yakni dengan mengurusnya di notaris. Kemudian, setelah disetujui dan terbit bisa dibawa

ke Disdukcapil untuk diregistrasi. Dengan syarat membawa KTP, KK, akta notaris, dan akta pernikahan setelah menikah bagi pasangan nonmuslim. Serta bagi pasangan muslim bisa ke KUA tempat dilangsungkannya pernikahan.

Adapun Ketua Perkawinan Campuran (Perca) Indonesia, Juliani W Luthan mengatakan, sejak 2014 hingga kini yang telah terdaftar sebagai member perca di Balikpapan sebanyak 170 orang. Dan dengan adanya *talk show* ini diharapkan mereka dapat paham pada hukum yang bisa menjamin mereka dalam menjalani pernikahan campuran.

"Dulu kan belum kuat payung hukumnya. Dengan keputusan baru yang dibacakan Majelis Konstitusi pada 27 Oktober 2016, tentang perjanjian pernikahan yang bisa dibuat ketika menikah bisa mendukung hak WNI," tegasnya.

Selain tentang harta dan properti, kata dia, beberapa hal bisa dimasukkan dalam perjanjian pernikahan. Seperti hak kerja setelah menikah, tempat tinggal setelah menikah, maupun bila meninggal ingin dimakamkan di negara mana.

"Kami dorong mereka yang belum buat perjanjian untuk membuatnya. Pasangan perkawinan campuran pun juga mendapat dampak positif dan solusi lewat perjanjian ini," tutupnya. (s\*/ane/mra/k15)

# Memahami **MASALAH**

**KESENJANGAN**  
antara  
harapan  
dengan  
kenyataan

**Identifikasi**  
secara Tepat

**Rumuskan**  
secara Jelas

Tentukan  
pendekatan  
penelitian  
yang tepat  
utk  
menemukan  
jawaban dari  
rumusan  
masalah





# Menentukan PENDEKATAN PENELITIAN




KUANTITATIF

- 
1. Survei
  2. Eksperimen



KUALITATIF

- 
1. Fenomenologi
  2. *Grounded Theory*
  3. Etnografi
  4. Studi Kasus
  5. Naratif



KOMBINASI

- 
1. *Sequential* / berurutan
  2. *Concurrent* / campuran



# Perbedaan Aksioma

## PENDEKATAN PENELITIAN



AKSIOMA DASAR	Kuantitatif	Kualitatif	Kombinasi
SIFAT REALITAS	Tunggal, konkrit, teramati, terukur	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi & pemahaman	Ganda, dapat diklasifikasikan, teramati dan hasil konstruksi makna
HUBUNGAN PENELITI DGN YG DITELITI	Independen, agar terbangun obyektivitas	Interaktif, agar memperoleh makna	Independen dan interaktif dgn sumber data
HUBUNGAN VARIABEL	Sebab – akibat (kausal)	Timbal balik / interaktif	Sebab akibat dan interaktif
KEMUNGKINAN GENERALISASI	Cenderung membuat generalisasi	Transferability yg terikat konteks dan waktu	Generalisasi dan transferability
PERANAN NILAI	Bebas nilai	Terikat nilai yg dibawa peneliti & sumber data	Bebas dan terikat nilai

# Perbedaan Karakteristik PENDEKATAN PENELITIAN

Karakteristik	Kuantitatif	Kualitatif	Kombinasi
DESAIN	Spesifik, jelas, rinci, mantap sejak awal sebagai pegangan	Umum, fleksibel, berkembang	Proposal sudah lebih jelas (utk sequential explanatory)
TUJUAN	Menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi	Menemukan pola hubungan interaktif, menggambarkan realitas, memperoleh pemahaman makna, menemukan proposisi / teori.	Menemukan pola dan menguji hipotesis (utk sequential explanatory)
TEKNIK PENGUMPULAN DATA	Kuesioner, observasi, wawancara terstruktur	Observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, triangulasi	Dapat dikombinasikan

# Perbedaan Karakteristik PENDEKATAN PENELITIAN

	Kuantitatif	Kualitatif	Kombinasi
INSTRUMEN PENELITIAN	Angket, pedoman wawancara	Peneliti, buku catatan, perekam, kamera, dll	Dapat dikombinasikan
SAMPEL	Besar, representatif, sedapat mungkin acak, ditentukan sejak awal	Kecil, tidak representatif, purposive, snowball, berkembang	Bisa besar dan representatif
ANALISIS	Setelah selesai pengumpulan data, deduktif, menggunakan statistik utk uji hipotesis	Terus menerus sejak awal hingga akhir, induktif, mencari pola / model / tema / teori	Kombinasi

# Merumuskan **JUDUL**

**VARIABEL  
PENELITIAN  
JELAS**

**Konteks Tidak  
Terlalu Luas**

**Lokasi  
Penelitian  
JELAS**



# Contoh JUDUL SKRIPSI

## Mari Cermati Bersama

1

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN  
DI PUSKESMAS.

2

ANALISIS PENANGANAN PEDAGANG KAKI LIMA  
BERDASARKAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA.

3

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
DI KELURAHAN A KECAMATAN A KOTA A.

4

INOVASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN OLEH DINAS  
KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA A.

# TUGAS 2

**Buat resume singkat mengenai latar blkg masalah, rumusan masalah penelitian dan judul rencana penelitian.**

**Ketik rapi pada kertas A4 menggunakan huruf Times New Roman, maksimal 3 lembar. Tidak perlu pakai halaman depan/cover. Cantumkan nama, NIM, ktrgn kelas peminatan & nama dosen pembimbing kelas di atas kiri.**

**Kumpulkan pada pertemuan minggu depan.**

# SISTEMATIKA **Skripsi**



# PENDAHULUAN

## PAPARAN ASPEK ANTOLOGIS :

Latar belakang  
masalah dan  
rumusan masalah

1. Uraian fakta / data yg mendorong timbulnya masalah yg akan diteliti, alasan penelitian dan perbedaan yg dpt diunggulkan dari penelitian sebelumnya,
2. Paparan masalah yg akan diteliti.

## PAPARAN ASPEK AKSIOLOGIS :

Tujuan penelitian  
dan manfaat  
penelitian

1. Tujuan dilakukannya penelitian,
2. Kegunaan dari hasil penelitian (umum & khusus).





# TINJAUAN PUSTAKA

Perbanyak, Terkini,  
Sumber Terpercaya,  
Diskusi Teori  
= **KAYA TEORI**

Hasil Riset  
Terdahulu

**Landasan  
Normatif**

Landasan  
Konseptual :  
*Grand Theory,  
Middle Theory &  
Application  
Theory*



# Mencari **LITERATUR**



**BERBAGAI  
REFERENSI**

Skripsi, Tesis,  
Disertasi

Buku

Artikel  
Jurnal

Laporan-  
laporan

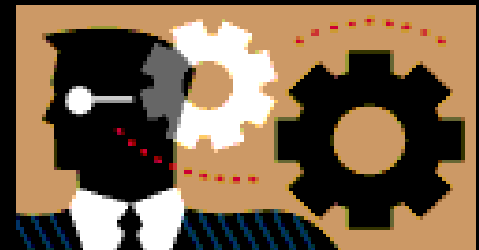
Sumber Internet



# METODE PENELITIAN

**Pendekatan Penelitian JELAS :**  
Kuantitatif , Kualitatif atau  
Kombinasi

**Pilihan Pendekatan  
Penelitian**  
akan menentukan sumber  
data, teknik pengumpulan  
data hingga alat analisis  
data.



# Aktivitas pada Pertemuan 4

1

Proses  
**KONSULTASI**  
penyusunan  
draf proposal  
skripsi dgn  
dosen  
pembimbing  
kelas  
masing-  
masing.

2

Satu dosen pembimbing  
membimbing 13-15 org mhswa.

3

Proses konsultasi berlangsung  
selama 5x pertemuan (28  
Februari s/d 28 Maret 2023).  
Pola konsultasi fleksibel  
sesuai arahan dosen  
pembimbing kelas. Dilakukan  
konsul tatap muka secara  
rutin sesuai jdwl kuliah.

# Aktivitas pada Pertemuan 9

1

Pelaksanaan praktikum seminar kelas. Setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk giliran praktik, dgn daftar nama diumumkan 1 minggu sebelumnya.

2

Pelaksanaan praktikum seminar berdurasi 35 menit per mahasiswa. Dalam 1x pertemuan praktikum, 12 mahasiswa presentasi pada 2 ruang seminar (luring/daring sesuai penjadwalan).

3

Pada praktikum kelas, presentasi rancangan penelitian mahasiswa dipresentasikan kepada 1 dosen pembimbing kelas & 1 dosen penguji.